

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional.

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dipandang sebagai sebuah upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang termaktub dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pernyataan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 ini memberikan sebuah pemahaman bahwasanya pendidikan merupakan fondasi bagi pengembangan potensi Sumber Daya Manusia sehingga apa yang menjadi “konsep” atau “rencana” dalam Undang-Undang tersebut dapat diaplikasikan secara optimal dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi manusia Indonesia.

Kurikulum mengarahkan bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan baik berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial, ataupun kemampuan kerja. Oleh karena itu, kurikulum dikatakan sebagai suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman dan pegangan sebagai sebuah proses pendidikan yang didalamnya menentukan hasil pendidikan sehingga nantinya dapat membentuk keterampilan dan kompetensi untuk mencapai tujuan pendidikan yang selanjutnya berimplikasi terhadap peningkatan kehidupan bangsa. Oleh sebab itulah, peran pendidik mutlak menjadi peran yang sangat krusial dalam mewujudkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional.

Pengembangan potensi peserta didik harus diarahkan sejak dini. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pendidikan dasar khususnya pada Sekolah Dasar (SD) menjadi wadah yang penting dalam mengembangkan kemampuan dan watak peserta didik sedari dini. Dasar pertimbangan hal tersebut karena pada tingkat ini

Ni Nyoman Ayu Karyani, 2016

Kontribusi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik mulai mempelajari diri dan berinteraksi dengan sesama maupun dengan pendidik serta lingkungan sekolah. Agar peserta didik memperoleh pendidikan yang optimal, maka pendidik harus memiliki sejumlah kemampuan dalam mendukung tugas keprofesionalannya sebagai seorang guru.

Dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik di SD, sangat dibutuhkan peran guru yang profesional. Profesionalisme guru dapat dilihat berdasarkan kompetensi dasar yang wajib dimilikinya yakni kompetensi pedagogi, kompetensi sosial, kompetensi personal dan kompetensi profesional. Diantara keempat kompetensi tersebut, kompetensi profesional guru khususnya dalam indikator penulisan karya ilmiah masih tergolong rendah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah penelitian diantaranya dengan mengikuti pelatihan, pembinaan dari kepala sekolah, membaca buku-buku pendidikan untuk mendukung pengembangan ide penelitian, hingga mengikuti kelompok kerja guru. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Asmarani (2014, hlm. 509) yaitu “Membaca buku-buku pendidikan, mengikuti berita aktual dari media pembelajaran, mengikuti pelatihan, mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG), melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan berpartisipasi aktif dalam organisasi profesional”. Selain itu, Asmarani (2014, hlm. 509) mengemukakan lebih lanjut bahwa “Kepala Sekolah...melakukan pembinaan kepada guru-guru, memberikan supervisi mengadakan penataran, melakukan kunjungan antar sekolah, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan”. Namun kenyataannya, saat ini upaya-upaya tersebut masih belum optimal untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penulisan karya ilmiah.

Fenomena rendahnya penulisan karya ilmiah yang dilakukan guru SD dikemukakan melalui berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan kemampuan guru SD dalam menulis karya ilmiah berada dalam kategori kurang. Setiyawan (2014, hlm. 90) mengungkapkan hasil penelitiannya terhadap kemampuan guru SD di Kecamatan Karanganyar dalam menulis karya ilmiah yakni bahwa “83% guru belum mampu menulis karya ilmiah sebagai pengembangan profesi. Guru tersebut belum memahami secara mendalam aspek kebahasaan, sistematika penulisan, dan

langkah-langkah dalam penulisan karya tulis ilmiah”. Meskipun telah dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, namun upaya tersebut dirasa belum optimal karena lebih dari 70% guru-guru SD tersebut masih kurang memahami karya tulis ilmiah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nilakusumawati, dkk. (2016, hlm. 59) terhadap 33 orang guru SD di Gugus V Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali mengungkapkan bahwa “Dari 33 peserta... 24 orang guru (72.73%) dalam kategori kurang”. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 27.27% guru SD di Gugus V Kecamatan Karangasem tersebut yang cukup memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah.

Ditinjau berdasarkan persentase tersebut di atas, maka kemampuan guru SD masih sangat lemah dalam menulis karya ilmiah meskipun telah dilakukan upaya pelatihan. Lebih lanjut, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisdiono (2015, hlm. 11) menghasilkan temuan yakni “Sebanyak 75% guru sekolah dasar di Gugus I Kecamatan Bunder, Kabupaten Gunungkidul didampingi dalam menganalisis kalimat yang disusunnya”. Hal ini berarti guru belum mampu menghasilkan karya ilmiah yang didasarkan atas keterbatasan dalam penggunaan bahasa ke dalam kalimat-kalimat ilmiah. Trisdiono (2015, hlm. 1) mengungkapkan kembali bahwa “Kendala dalam menyusun kalimat ilmiah disebabkan terbatasnya tulisan ilmiah yang dibaca. Guru juga mengalami kesulitan dalam menyusun kajian teori yang disebabkan oleh tidak cukup tersedianya referensi dalam berbagai bentuk seperti buku, jurnal, akses internet, dan perpustakaan”. Sesuai dengan hasil penelitian Trisdiono tersebut, Larasati (2014, hlm. 73) mengungkapkan pula hasil penelitiannya yakni “Faktor penghambat penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang pertama berupa keterbatasan waktu sebesar 41%. Kurang berkembangnya ide/gagasan sebesar 25%. Terbatasnya wawasan mengenai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan rendahnya motivasi guru sama-sama sebesar 17%”. Munculnya faktor-faktor tersebut dikarenakan beban mengajar yang padat, tuntutan administratif, kesibukan pribadi. Selain itu tidak adanya pembimbingan untuk menulis KTI, kesulitan mencari referensi berkaitan dengan ide/gagasan KTI yang hendak ditulis guru.

Belum optimalnya sosialisasi PKB oleh pihak terkait serta belum adanya pihak yang mampu menginisiasi para guru untuk menulis KTI terutama dari sekolah.

Lemah dan rendahnya kemampuan guru SD dalam menulis karya ilmiah tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Diantaranya berdasarkan hasil penelitian dari Rahayu (2014, hlm. 4) yang menyebutkan bahwa “Kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru-guru SDN di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga belum optimal”. Hasil penelitian kualitatif ini menunjukkan hal yang serupa dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengkategorikan bahwa kemampuan guru SD masih lemah dan belum optimal. Dalam penelitiannya, Rahayu (2014, hlm. 4) menambahkan bahwa “Salah satu hal yang melatarbelakangi belum optimalnya kompetensi profesional tersebut yaitu belum optimalnya guru dalam melakukan tindakan reflektif”. Tindakan reflektif dalam hal ini dilakukan guru melalui penelitian tindakan kelas sebagai sebuah upaya strategis memperbaiki dan meningkatkan konteks penyelenggaraan layanan pendidikan, peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan terhadap kebutuhan masyarakat, pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelas maupun sekolah serta dipupuknya budaya meneliti di kalangan guru. Oleh sebab itu, dengan menulis karya ilmiah dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas guru sebagai pendidik profesional dan pengembangan ilmu serta inovasi-inovasi pendidikan di SD sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang nantinya dapat mempengaruhi mutu peserta didik dan mutu pendidikan.

Kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah akan memberikan dampak bagi pengembangan kompetensi profesionalnya. Hal ini disebabkan karena salah satu unsur dalam kompetensi profesional bagi guru yakni memiliki kemampuan dalam melakukan tindakan reflektif melalui penelitian pendidikan ataupun menulis karya ilmiah. Ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2013, hlm. 9) yang mengungkapkan bahwasanya “Guru memiliki kelemahan dalam kompetensi profesional yang terlihat pada indikator penulisan ilmiah”. Berdasar pada hasil penelitian Handayani tersebut, memberikan informasi bahwa

Ni Nyoman Ayu Karyani, 2016

Kontribusi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lemahnya kemampuan guru dalam melakukan penulisan karya ilmiah dapat berdampak pada kompetensi profesional guru. Oleh sebab itulah menulis karya ilmiah menjadi aspek yang penting bagi pengembangan kompetensi profesional guru. Melalui penelitian pendidikan ataupun menulis karya ilmiah akan lahir inovasi-inovasi dan perbaikan-perbaikan pada pendidikan dasar khususnya tingkat SD.

Meninjau pentingnya kemampuan dalam menulis karya ilmiah bagi guru SD, dapat menjadi refleksi bagi guru untuk mengupayakan perolehan kemampuan yang memumpuni dalam menulis karya ilmiah. Upaya ini harus dimulai guru berdasarkan motivasi diri yang dipupuk secara optimal agar menghasilkan fondasi yang kuat bagi guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan personal dalam menghasilkan karya ilmiah. Sesuai dengan hal tersebut, Kuswanti, dkk. (2014, hlm. 10) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa “Guru hendaknya bisa memotivasi dirinya misalnya dengan cara melakukan penelitian pendidikan atau membuat karya ilmiah. Sehingga guru diharapkan dapat menggali dan mengoptimalkan keterampilan dan pengembangan potensi yang dimilikinya”. Apa yang diungkapkan oleh Kuswati, dkk. tersebut di atas semakin memberikan kejelasan bahwa untuk mengembangkan potensi diri, seorang guru hendaknya melakukan penelitian pendidikan atau membuat karya ilmiah. Hal ini selain berfungsi sebagai pengembangan potensi diri, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan ilmu serta sarana pencapaian tujuan pendidikan.

Penelitian pendidikan atau membuat karya ilmiah di bidang pendidikan merupakan salah satu dari lima kompetensi inti dalam Standar Kompetensi Profesional yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 yaitu “Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif”. Mengkaji makna dari apa yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan tersebut, semakin mengarahkan pada pentingnya bagi guru untuk memiliki kemampuan yang memumpuni dalam melakukan penelitian pendidikan atau membuat karya ilmiah sebagai sebuah bentuk tindakan aktualisasi diri yang dilakukan secara berkelanjutan guna pengembangan dan peningkatan keilmuan guru. Dengan demikian, menjadi penting bagi guru untuk

memiliki kemampuan dalam penulisan karya ilmiah sebagai bentuk aplikasi dari tindakan reflektif tersebut.

Lemahnya kompetensi profesional khususnya pada kemampuan penulisan karya ilmiah di kalangan guru SD saat ini diduga berkaitan dengan mata kuliah Penulisan Karya ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut dalam kurikulum PGSD yang terdapat dalam Lembaga Pencetak Guru dan Tenaga Kependidikan (LPTK). Dengan demikian, menjadi tugas besar bagi lembaga pendidikan tinggi untuk melakukan pengkajian terhadap kurikulum mata kuliah-mata kuliah tersebut agar nantinya mahasiswa sebagai calon guru SD memperoleh kompetensi yang utuh dalam melakukan pengkajian terhadap pendidikan dasar. Pengkajian tersebut berkenaan dengan permasalahan maupun inovasi yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas mahasiswa saat terjun di lapangan sebagai seorang guru.

Temuan mengenai lemah dan belum optimalnya kemampuan guru SD dalam melakukan penulisan karya ilmiah memerlukan upaya penanganan yang konsisten dan serius oleh LPTK dalam memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sebagai calon guru SD khususnya pada penulisan karya ilmiah. LPTK harus mampu menangani faktor-faktor yang dapat menyebabkan kurang membudayanya kegiatan menulis di kalangan akademisi khususnya mahasiswa yang berakibat pada kemampuan mahasiswa setelah terjun di lapangan sebagai guru SD. Hani'ah (2016, hlm. 435) menyatakan dua faktor tersebut yaitu "*Pertama*, rendahnya minat baca di kalangan akademisi...; *Kedua*, rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Akibatnya banyak karya mahasiswa ... yang masih jauh dari sempurna". Faktor-faktor di atas menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menungkan ide-ide penelitian yang berujung pula pada kualitas tulisan yang akan dihasilkannya.

Selain kedua faktor yang telah disebutkan sebelumnya, ada pula faktor-faktor lainnya yang turut mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis di kalangan mahasiswa diantaranya sikap rendah diri mahasiswa dan belum terangkumnya kebutuhan mahasiswa akan ilmu dan pengalaman belajar terutama yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah oleh dosen-dosen sehingga mahasiswa cenderung merasa tidak perlu memupuk sedari dini kemampuan dan pengalaman untuk

menulis karya ilmiah. Berkaitan pula dengan faktor tersebut, Alwasih (dalam Murtono, 2010, hlm.2) mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis di kalangan mahasiswa yaitu “Lemahnya motivasi mahasiswa, kurangnya koordinasi antar dosen, dan terutama kurang adanya analisis kebutuhan mahasiswa dalam penyusunan materi perkuliahan”. Memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah menjadi hal yang penting untuk mengembangkan dan memperdalam wawasan keilmuan mahasiswa calon guru SD dalam melakukan penelitian ke-SD-an yang relevan dengan tuntutan perkembangan pendidikan. Hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi pengembangan pembelajaran di SD guna meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Disamping itu pula dapat memberikan dampak bagi mahasiswa PGSD sebagai calon guru SD untuk memperoleh kompetensi yang utuh yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung tugas keprofesionalnnya sebagai seorang guru SD.

Berdasar pada hal di atas, penelitian ini diduga kuat perlu dilakukan karena kelima mata kuliah tersebut merupakan kerangka dasar bagi seorang peneliti untuk menghasilkan karya ilmiah. Karya ilmiah yang dihasilkan berdasarkan proses berpikir ilmiah baik itu menggunakan logika deduktif maupun induktif membutuhkan tahapan-tahapan sehingga proses berpikir ilmiah itu menjadi terstruktur dan terarah. Tahapan atau prosedur tersebut tertuang dalam metode ilmiah. Proses berpikir ilmiah yang tertuang dalam metode ilmiah dapat dilakukan dengan baik jika sarana berpikir ilmiah yakni bahasa, logika, dan statistika dipahami dan dikuasai dengan baik pula. Hal ini disebabkan karena sarana berpikir ilmiah merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses berpikir ilmiah melalui serangkaian metode ilmiah untuk mengumpulkan dan menguji fakta-fakta yang dapat mempengaruhi mutu kegiatan ilmiah dan hasil dari kegiatan ilmiah yang dilakukan. Hal ini berkaitan dengan apa yang diungkapkan oleh Suriasumantri (2003, hlm. 167) yakni bahwa “Untuk dapat melakukan kegiatan berpikir ilmiah dengan baik maka diperlukan sarana berupa bahasa, logika, matematika dan statistika”. Dengan demikian, menjadi jelas bahwa mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut memiliki kontribusi dengan kemampuan

mahasiswa dalam menuangkan hasil dari berpikir ilmiah berupa karya tulis ilmiah. Penelitian ini tidak meneliti semua faktor dan variabel lainnya yang juga memberikan kontribusi, melainkan hanya terfokus pada besarnya kontribusi mata kuliah-mata kuliah tersebut di atas terhadap kemampuan mahasiswa PGSD dalam melakukan penulisan karya ilmiah sebagai dasar penelitian yang dilihat berdasarkan nilai akhir mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut serta nilai akhir skripsi sebagai bentuk dari kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Data penelitian berupa nilai ini dikelompokkan dalam jenis data kerat lintang (*cross section*) karena data tersebut digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Misbahuddin & Hasan (2013, hlm. 22) yaitu “Data kerat lintang adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu. Contoh: Data sensus penduduk tahun 2010”. Berdasarkan hal tersebut, maka penentuan pengambilan data nilai mata kuliah yang berada pada rentangan semester yang berbeda dikategorikan ke dalam data kerat lintang yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran kegiatan perkuliahan pada waktu-waktu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Melalui kontribusi kelima mata kuliah tersebut di atas terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah sebagai sebuah dasar penelitian pendidikan bagi lulusan PGSD yang merupakan calon guru SD diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu diharapkan pula dapat memberikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk memberikan pengalaman belajar sebagai sebuah kompetensi bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian pendidikan dasar berdasarkan pada bekal ilmu yang terkait dengan penulisan karya ilmiah yang telah dienyam selama berada di bangku perkuliahan. Merujuk pada hal-hal tersebut di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Kontribusi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa (Studi Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha-Bali)”.

Ni Nyoman Ayu Karyani, 2016

Kontribusi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana kontribusi mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa?”. Untuk memudahkan analisis, masalah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Berapa besar kontribusi mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa?
2. Berapa besar kontribusi mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa?
3. Berapa besar kontribusi mata kuliah Bahasa Indonesia terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa?
4. Berapa besar kontribusi mata kuliah Statistik Dasar terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa?
5. Berapa besar kontribusi mata kuliah Statistik Lanjut terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa?
6. Berapa besar kontribusi mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui kontribusi mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa yang dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa;
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa;
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi mata kuliah Bahasa Indonesia terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa;

Ni Nyoman Ayu Karyani, 2016

Kontribusi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Untuk mengetahui besarnya kontribusi mata kuliah Statistik Dasar terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa;
5. Untuk mengetahui besarnya kontribusi mata kuliah Statistik Lanjut terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa; dan
6. Untuk mengetahui besarnya kontribusi mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai kontribusi mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kontribusi mata kuliah terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa sehingga memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah khususnya pada pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian bermanfaat:

- a. Bagi Jurusan S1-PGSD UNDIKSHA dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dengan mengacu pada kurikulum yang berkualitas khususnya pada ranah penelitian pendidikan melalui kemampuan penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, dapat digunakan untuk mendukung mutu dan profesional lulusan dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai guru SD;
- b. Bagi Tenaga Pengajar (Dosen) dari mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut yang berkontribusi terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa untuk selalu berupaya meningkatkan kinerja dalam melaksanakan

Ni Nyoman Ayu Karyani, 2016

Kontribusi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bahasa Indonesia, Statistik Dasar dan Statistik Lanjut terhadap Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tugas profesi dengan baik dalam mengembangkan, memperkaya, dan mengimplementasikan materi perkuliahan. Hal ini berkaitan erat dengan ketercapaian tujuan setiap mata kuliah untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan optimal bagi mahasiswa;

- c. Bagi Program Studi Pengembangan Kurikulum dalam memperoleh tambahan informasi mengenai kontribusi mata kuliah yang terdapat dalam struktur kurikulum pada jenjang pendidikan tinggi; dan
- d. Bagi peneliti dalam memperoleh pengalaman berharga melaksanakan penelitian terhadap kurikulum pada suatu lembaga pendidikan.